

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu sistem yang selalu berubah, berkembang, dan berperan penting dalam mempersiapkan manusia untuk menghadapi segala tantangan di masa depan.³ Pendidikan bukan hanya tentang penyampaian ilmu dan keterampilan, tetapi juga meliputi perubahan nilai serta pengembangan karakter seseorang.⁴ Oleh karena itu, untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, pendidikan terus diupayakan melalui berbagai strategi dan inovasi.

Tingginya mutu pendidikan dapat dijaga dengan mewujudkan pembelajaran yang menarik, efektif, dan fleksibel.⁵ Aktivitas belajar yang sistematis, terstruktur dan terencana di setiap lembaga pendidikan memiliki dampak pada hasil belajar.⁶ Tujuan dari pembelajaran dapat berhasil apabila proses belajar berjalan dengan baik.

Pembelajaran yang variatif dan interaktif dapat menjadikan individu semangat membangun jiwa belajar guna mendapat pengetahuan, sikap moral

³ Dhina Puspita Anjeli Puspita Anjeli et al., *Kolaborasi Pendidikan: Strategi Inovasi Mengatasi Permasalahan Pendidikan di Indonesia*, 2023, <https://doi.org/10.56983/prosidingkemahasiswaan.v1i1.1456>.

⁴ Nurbaya et al., *Pengantar Pendidikan* (Cv. Pustaka Inspirasi Minang, 2024).

⁵ Riswel Asrita, Demina, and Zulmuqin, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, Vol 11, No 2 (2022), <http://dx.doi.org/10.30821/hijri.v11i2.13072>.

⁶ Cecep Kustandi et al., "Pemanfaatan Media Visual dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran," *Akademika* 10, no. 02 (December 2021): 291–99, <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>.

serta keterampilan dari lingkungan melalui pemahaman, pengolahan, serta implementasi informasi yang didapatkan baik langsung dari lingkungan sekitar maupun dari dunia digital.⁷ Dalam konteks pembelajaran, capaian siswa biasanya diukur melalui hasil belajar, khususnya pada ranah kognitif. Ranah kognitif mencakup kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan, penalaran, dan proses berpikir. Faktor penting dalam aktivitas penilaian belajar salah satunya adalah pemahaman guna mengukur level penguasaan dan penerapan informasi yang dulunya sudah dipelajari.⁸

Paham memiliki artian menerima, memproses, mengetahui cara, memahami dan memahami yang tertera pada Kamus Besar Bahasa Indonesia.⁹ Dalam ilmu matematika pemahaman tidak hanya keterampilan serta pengetahuan prosedur pengerjaan tugas tetapi juga bagaimana individu memahami konsep sebenarnya pada materi.¹⁰ Dengan demikian, pemahaman yang baik mencakup keseimbangan antara penguasaan prosedur dan pemahaman konsep.

Siswa mampu paham dengan konsep dan prosedur bukan satu-satunya hal yang menjadi tolak ukur keberhasilan belajar matematika. Minat belajar

⁷ Nurul Fitria, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Kreatif dalam Usaha Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, ahead of print, February 2025, <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i1.698>.

⁸ Muhammad Amran Shidik, "Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Pemahaman Konsep Fisika Peserta Didik MAN Baraka," *Jurnal Kumparan Fisika* 3, no. 2 (August 2020): 91–98, <https://doi.org/10.33369/jkf.3.2.91-98>.

⁹ Bintang Wicaksono and Lustya Fifana Artha, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Online," *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (May 2022): 61–74, <https://doi.org/10.31537/laplace.v5i1.672>.

¹⁰ Annisa, "Literature Review: Pengaruh Pendekatan Realistik Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Pemahaman Konsep Siswa," *Dikmat: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 04 No. 02 (Oktober 2023).

secara signifikan juga dapat memengaruhi capaian akademik siswa.¹¹ Minat belajar dapat diartikan sebagai pendorong rasa senang pada kegiatan belajar, tertarik dengan suatu hal yang berhubungan dengan belajar, serta menjadikan individu aktif terlibat interaksi dengan kelompok belajar.¹² Keadaan tersebut tercermin melalui adanya rasa ingin tahu yang tinggi untuk mengeksplorasi pengetahuan baru dan cenderung lebih fokus, tekun, dan mampu mengatasi kesulitan belajar.¹³

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Neneng Pitaloka Kusumah Putri dkk tentang trend penelitian pemahaman di Indonesia tahun 2023, menyatakan bahwa posisi Indonesia masih di kategori rendah pada aspek kemampuan pemahaman siswa.¹⁴ Hal itu terjadi karena masih banyaknya siswa yang tidak mengerti konsep dari suatu materi, tidak dapat mengerjakan soal meskipun sudah mempelajari prosedurnya, serta tidak dapat menghubungkan konsep yang mereka ketahui dengan masalah yang ada.¹⁵ Selain itu, siswa juga belum mampu memperkirakan kebenaran suatu pernyataan dan menggunakan konsep secara tepat dalam penyelesaian masalah, sehingga masih sering terjadi kesalahan dalam proses perhitungan.¹⁶ Kondisi tersebut penting untuk

¹¹ Muhammad Ali Wafa and Didit Darmawan, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Tingkat SMA/SMK*, 9, No. 1 (2025).

¹² Mohammad Nur Arif et al., *Strategi Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan*, 4 (2025).

¹³ Muhammad Ali Wafa and Didit Darmawan, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Tingkat SMA/SMK," 9, No. 1 (2025).

¹⁴ Neneng Pitaloka, Ari Septian, and Muhamad Soeleman, "Systematic Literature Review : Trend Penelitian tentang Pemahaman Matematis di Indonesia," *Intellectual Mathematics Education (IME)* 1, no. 2 (November 2023): 50–59, <https://doi.org/10.59108/ime.v1i2.46>.

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Ibid.

diperhatikan karena menjadi munculnya pengembangan cara mengajar yang menyesuaikan gaya belajar pada siswa pada aspek pemahaman matematis.

Di sisi lain, siswa juga masih perlu mendapatkan perhatian agar dapat lebih aktif, fokus, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Minat belajar yang tinggi menjadi bagian dari unsur penting proses pembelajaran, memungkinkan siswa lebih fokus dalam menyimak materi.¹⁷ Minat belajar yang belum berkembang secara optimal dapat menyebabkan kurangnya antusias dari siswa dalam mengikuti pembelajaran, hal tersebut berdampak pada kurangnya partisipasi dan keterlibatan siswa di kelas.¹⁸ Siswa cenderung kurang aktif, kurang memperhatikan penjelasan guru, serta tidak terdorong untuk mengerti materi yang diberikan.

Dalam proses pembelajaran terdapat dua aspek penting yang perlu diperhatikan yaitu pemahaman dan minat belajar. Usaha yang bisa dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran adalah dengan mendesain pembelajaran matematika menggunakan metode, teori, atau pendekatan yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran, bukan lagi sekadar objek belajar.¹⁹ Penggunaan model pembelajaran yang sesuai

¹⁷ Lina Ferlina and Nuzulira Janeusse Fratiwi, "Edugame Wordwall: Sebuah Media untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Walada: Journal Of Primary Education* 3, No. 2 (August 2024), <https://doi.org/10.61798/wjpe.v3i2.126>.

¹⁸ Syafa Helena Assagaf and Fitrianto Eko Subekti, "Efektivitas Media Digital Terhadap Kemampuan Berpikir Matematis Siswa," *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika* 8, no. 3 (August 2025): 933–43, <https://doi.org/10.30605/proximal.v8i3.6070>.

¹⁹ Nidaan Chofiyyah Astari, Irwani Zawawi, and Siti Rodhiyatul Janahi, "Peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kelas VIII A SMP Negeri 2 Kencong," *DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan* 30, no. 1 (March 2024): 154, <https://doi.org/10.30587/didaktika.v30i1.7433>.

diharapkan dapat mengoptimalkan keterlibatan siswa serta mendukung berkembangnya minat belajar dan pemahaman matematis siswa.

Model yang dipandang sesuai untuk menunjang mencapai tujuan tersebut adalah *flipped classroom*. Model *flipped classroom* merupakan pendekatan yang membalik urutan tradisional antara pemberian materi dan tugas, di mana siswa mempelajari materi terlebih dahulu di luar kelas, sementara aktivitas pemahaman dan latihan dilakukan di dalam kelas.²⁰ Selain itu, model ini memungkinkan siswa untuk mencari dan mengakses konten pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar mereka, sehingga memudahkan pemahaman materi.²¹

Model *flipped classroom* dapat digunakan pada Kurikulum Berbasis Cinta (KBC), yaitu kurikulum yang mengedepankan pengalaman belajar siswa dengan melatih seluruh siswa agar aktif, memiliki kasih sayang yang tinggi serta kaya akan empati.²² Selain itu, media pembelajaran interaktif teknologi dapat dimanfaatkan, salah satunya *Wordwall*. *Wordwall* adalah web pembelajaran yang dapat diakses secara online dengan menampilkan berbagai macam bentuk permainan edukatif dan kuis dari soal yang ada.²³ Aplikasi ini dapat diakses secara praktis melalui perangkat digital, seperti ponsel pintar

²⁰ Nur Rahmi Sonia, "Model Flipped Classroom: Alternatif Pembelajaran di Era New Normal Bagi Siswa Sekolah Dasar," 7, No. 1 (2022).

²¹ Ibid.

²² "Panduan Kurikulum Berbasis Cinta," Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2025, <https://ntt.kemenag.go.id/file/file/panduan-kurikulum-berbasis-cinta>.

²³ Mahwar Alfian Nisa and Ratnawati Susanto, "Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar," *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 7, no. 1 (August 2022): 140, <https://doi.org/10.29210/022035jpgi0005>.

maupun laptop serta menyediakan beragam fitur kuis interaktif dengan kombinasi warna, animasi, dan audio, sehingga menyajikan evaluasi pembelajaran secara lebih inovatif dan menarik.²⁴

Siswa diberi kesempatan belajar mandiri di rumah melalui video dan modul, kemudian memperdalam pemahaman di kelas melalui diskusi serta aktivitas berbasis *wordwall*. Diharapkan kombinasi pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi sekaligus menumbuhkan minat belajar siswa. Penggunaan media ini mendukung untuk semua bidang pelajaran salah satunya matematika.²⁵ Matematika sering dianggap sebagai pelajaran yang sulit, hal ini dikarenakan jika konsep dasar belum tercapai maka materi lanjutan terasa sulit karena matematika adalah ilmu yang berkelanjutan atau menyambung.²⁶ Matematika ilmu yang mendasari berkembangnya pengetahuan lain dan kemajuan teknologi secara berkelanjutan.²⁷

Matematika bentuk aljabar salah satu materi andalan dasar matematika lanjut diajarkan di SMP/MTs sederajat kelas VII semester genap. Bentuk aljabar di dalamnya terdapat tiga sub bab yaitu di antara unsur-unsur bentuk aljabar, sifat-sifat dan operasi aljabar dan pemodelan dengan bentuk aljabar.²⁸

²⁴ Ibid.

²⁵ Ferlina and Fratiwi, "Edugame Wordwall."

²⁶ Endang Sulistianingsih et al., *Studi Deskriptif Tentang Hambatan Siswa Kelas Iv Dalam Memahami Konsep Matematika*, 11 (2025).

²⁷ Della Anggun Prameswari and Muniri Muniri, "Karakteristik Berpikir Intuitif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Kemampuan Matematika," *Lattice Journal: Journal of Mathematics Education and Applied* 3, no. 1 (June 2023): 79, <https://doi.org/10.30983/lattice.v3i1.6554>.

²⁸ Dicky Susanto, Sihombing Savitri, and Mulyani Sinta, "Matematika Untuk SMP/MTs Kelas VII" (Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, n.d.), <https://buku.kemendikbud.go.id>.

Berdasarkan hasil wawancara di MTs Darussalam Kademangan Blitar pada Sabtu, 27 September 2025 dengan Bapak Fandhi Achmad, S.Pd selaku guru matematika kelas VII, diperoleh informasi bahwa kemampuan pemahaman siswa terhadap materi serta minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas VII masih beragam. Dalam aktivitas pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang dapat memahami materi dengan baik, namun pemahaman tersebut cenderung tidak bertahan lama. Hal ini terlihat dari kondisi dimana siswa yang sebelumnya telah memahami materi dalam waktu yang relatif singkat, namun satu hari setelahnya siswa sudah lupa dengan materi sebelumnya sehingga pemahaman mereka masih tergolong rendah.

Lebih lanjut, pembelajaran yang ada masih berorientasi pada model konvensional, meskipun pada beberapa kesempatan guru juga memberikan kuis sebagai upaya untuk mendorong keaktifan siswa, namun kondisi tersebut belum sepenuhnya mampu mempertahankan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Minat belajar siswa juga menunjukkan variasi dimana sebagian siswa memiliki ketertarikan terhadap matematika, tetapi banyak siswa masih terlihat kurang semangat dan minat dalam proses pembelajaran.

Uraian latar belakang yang telah dipaparkan menjadikan peneliti terdorong untuk mengkaji penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Berbantuan *Wordwall* Terhadap Pemahaman

dan Minat Belajar Siswa Materi Aljabar Kelas VII MTs Darussalam Kademangan Blitar”.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan penelitian

1. Identifikasi Masalah

Merujuk pada uraian masalah yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Kemampuan pada siswa dalam pemahaman materi jenjang SMP/MTs perlu mendapat perhatian dari semua pihak pendidikan.
- b. Siswa cenderung pasif dan kurang termotivasi karena minimnya keterlibatan dalam proses belajar.
- c. Perlunya usaha untuk perkembangan minat pada siswa saat pembelajaran dilaksanakan.
- d. Aktivitas belajar yang terjadi belum sepenuhnya menarik siswa untuk ikut serta aktif dalam pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Penelitian dilakukan guna mendapat hasil yang spesifik sehingga diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Kelas VII A dan VII D MTs Darussalam Kademangan Blitar menjadi sampel penelitian.
- b. Pemahaman materi dan minat belajar menjadi fokus penelitian.
- c. Materi aljabar kelas VII digunakan dalam pengambilan data penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* berbasis KBC berbantuan *wordwall* terhadap pemahaman siswa materi aljabar kelas VII MTs Darussalam Kademangan Blitar?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* berbasis KBC berbantuan *wordwall* terhadap minat belajar siswa materi aljabar kelas VII MTs Darussalam Kademangan Blitar?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* berbasis KBC berbantuan *wordwall* terhadap pemahaman dan minat belajar siswa materi aljabar kelas VII MTs Darussalam Kademangan Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada uraian rumusan masalah, maka penelitian memiliki tujuan untuk dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* berbasis KBC berbantuan *wordwall* terhadap pemahaman siswa materi aljabar kelas VII MTs Darussalam Kademangan Blitar.
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* berbasis KBC berbantuan *wordwall* terhadap minat belajar siswa materi aljabar kelas VII MTs Darussalam Kademangan Blitar.

3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* berbasis KBC berbantuan *wordwall* terhadap pemahaman dan minat belajar siswa materi aljabar kelas VII MTs Darussalam Kademangan Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan yang diperoleh setelah penelitian berakhir adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Pendekatan pembelajaran pada penelitian dapat menjadi acuan dalam peningkatan pemahaman dan peningkatan minat belajar siswa, memperkuat teori tentang efektivitas model tersebut dalam bidang teknologi, serta dijadikan landasan bagi penelitian selanjutnya pada materi atau jenjang yang berbeda.

2. Secara Praktis

Selain kegunaan secara teoritis, penelitian ini juga memuat kegunaan secara praktis untuk semua pihak dalam bidang pendidikan. Berikut penjelasan kegunaan penelitian ini secara praktis.

a. Bagi peneliti

Pengalaman langsung yang didapatkan peneliti tentang cara mempersiapkan, merancang, melaksanakan dan mengevaluasi model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan *wordwall* sehingga menjadi bekal peneliti untuk lebih siap lagi melakukan penelitian berikutnya.

b. Bagi siswa

Penelitian memberikan kebaruan pengalaman belajar siswa yang lebih menarik dan menyenangkan, siswa juga memiliki bekal terlebih dahulu di rumah dalam pemahaman materi sehingga di dalam kelas siswa lebih siap untuk memahami materi secara mendalam dengan menyenangkan tanpa rasa takut.

c. Bagi guru

Memberikan pilihan proses pembelajaran yang simpel, kreatif, mendalam, dan menyenangkan. Memudahkan dalam penyampaian materi dan memberikan pengalaman secara kompleks dengan melibatkan teknologi.

d. Bagi sekolah

Sebagai inspirasi dasar pengambilan kebijakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran berbasis teknologi dan pendekatan inovatif.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian dapat dijadikan acuan kajian atau bahan perbandingan terkait efektivitas model *flipped classroom* berbantuan *wordwall*, baik di jenjang pendidikan maupun materi pelajaran yang berbeda.

F. Hipotesis Penelitian

Dari judul penelitian, dugaan sementara peneliti adalah sebagai berikut:

H_1 : Ada pengaruh dari model pembelajaran *flipped classroom* berbasis KBC berbantuan *wordwall* terhadap pemahaman siswa materi aljabar kelas VII MTs Darussalam Kademangan Blitar.

H_1 : Ada pengaruh dari model pembelajaran *flipped classroom* berbasis KBC berbantuan *wordwall* terhadap minat belajar siswa materi aljabar kelas VII MTs Darussalam Kademangan Blitar.

H_1 : Ada pengaruh dari model pembelajaran *flipped classroom* berbasis KBC berbantuan *wordwall* terhadap pemahaman dan minat belajar siswa materi aljabar kelas VII MTs Darussalam Kademangan Blitar.

G. Penegasan Istilah

Guna terhindar dari kesalahpahaman, penulis perlu menjelaskan variabel yang digunakan dalam judul penelitian.

1. Secara Konseptual

a. Model pembelajaran *flipped classroom*

Pembelajaran dengan cara membalik aktivitas dimana aktivitas terkadang dilakukan dalam kelas akan dilakukan di luar kelas dan kegiatan yang biasanya dilakukan di luar kelas akan dilakukan dalam kelas dinamakan model *flipped classroom*.²⁹

²⁹ Khurin In Ratnasari et al., “Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar,” *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2023.

b. Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

Kurikulum yang memiliki tujuan agar menciptakan kepribadian yang nasionalisme, humanis, naturalisme dan cinta menjadi prinsip dasar kehidupan.³⁰

c. *Wordwall*

Wordwall merupakan web media pembelajaran menampilkan berbagai macam permainan edukatif diakses secara online sekaligus sarana evaluasi yang menyenangkan.³¹

d. Pemahaman

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menghubungkan hal-hal yang diketahui sebelumnya tersimpan di ingatan dengan informasi baru.³²

e. Minat belajar

Minat belajar adalah dorongan yang membuat siswa memusatkan perhatian pada kegiatan pembelajaran.³³ Adanya minat belajar ditandai dengan rasa suka dan keterikatan terhadap aktivitas tanpa paksaan, murni dari hati nurani serta adanya tujuan belajar yang baik.³⁴

³⁰ “Panduan Kurikulum Berbasis Cinta.”

³¹ Putri Wulandari, “Pengaruh Media Aplikasi *Wordwall* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2024.

³² Haryanto, Abdul Salam, and Ruslan Abdul Gani, “Tingkat Pemahaman Guru PJOK Terhadap Pembelajaran Blended Learning Pada Tingkat SMA/SMK Se-Kecamatan Setu,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, July 2022, <https://doi.org/10.5281/zenodo.6791822>.

³³ Lailatul Mukkaromah and Melly Amalia Vardia, “Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP NU Al-Fudloli,” *Psikodinamika - Jurnal Literasi Psikologi* 1, no. 2 (July 2021): 117–24, <https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v1i2.733>.

³⁴ Ibid.

f. Aljabar

Aljabar merupakan bentuk matematika yang menggunakan simbol untuk menyatakan bilangan yang nilainya belum diketahui, dihubungkan dengan konstanta dan operasi hitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.³⁵

2. Secara Operasional

a. Model pembelajaran *flipped classroom*

Flipped classroom adalah pembelajaran yang membalik proses pembelajaran, guru mempersiapkan materi yang harus dipelajari di luar kelas dan mempersiapkan materi yang akan dipelajari di dalam kelas untuk penguatan pemahaman siswa dan meluruskan apabila terjadi missskonsepsi pada siswa.³⁶

b. Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

Kurikulum yang diterapkan melalui pembiasaan sikap kasih sayang, kepedulian, empati, saling menghargai, dan penghormatan terhadap nilai kemanusiaan dalam seluruh proses pembelajaran.³⁷

c. Pemahaman

Pemahaman adalah penguasaan siswa terhadap konsep, prinsip, serta prosedur, dan dalam menerapkan berbagai strategi untuk menyelesaikan masalah yang diberikan.³⁸

³⁵ Susanto, Savitri, and Sinta, *Matematika Untuk SMP/MTs Kelas VII*.

³⁶ Rahmi Sonia, "Model Flipped Classroom: Alternatif Pembelajaran di Era New Normal Bagi Siswa Sekolah Dasar."

³⁷ "Panduan Kurikulum Berbasis Cinta."

³⁸ Hardika Saputra, "Kemampuan Pemahaman Matematis," 2022.

d. Minat belajar

Minat belajar adalah ketertarikan dalam diri siswa yang membuat mereka fokus, merasa senang, serta terlibat aktif dalam proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan perubahan perilaku sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.³⁹

e. Aljabar

Aljabar adalah materi kelas VII SMP/MTs semester genap yang mencakup tiga subbab, yaitu bilangan antara unsur-unsur bentuk aljabar, sifat-sifat dan operasi aljabar dan pemodelan dengan bentuk aljabar.⁴⁰

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian, tata urutan penulisan penelitian disajikan dengan tiga pembagian. Berikut isi dari masing-masing bagian:

1. Isi dari bagian pertama:

- a) Cover luar
- b) Cover dalam
- c) Surat persetujuan pembimbing
- d) Halaman pengesahan
- e) Halaman pernyataan
- f) Halaman publikasi karya ilmiah
- g) Halaman motto

³⁹ Wafa dan Darmawan, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Tingkat SMA/SMK*.

⁴⁰ Susanto, Savitri, and Sinta, *Matematika Untuk SMP/MTs Kelas VII*.

- h) Halaman persembahan
 - i) Prakata
 - j) Daftar isi
 - k) Daftar tabel
 - l) Daftar bagan
 - m) Daftar gambar
 - n) Daftar lampiran
 - o) Abstrak
2. Isi dari bagian kedua:
- a) Bab I Pendahuluan
 - 1. Latar belakang masalah
 - 2. Identifikasi dan batasan masalah
 - 3. Rumusan masalah
 - 4. Tujuan penelitian
 - 5. Kegunaan penelitian
 - 6. Hipotesis penelitian
 - 7. Penegasan istilah
 - 8. Sistematika pembahasan
 - b) Bab II Landasan Teori
 - 1. Deskripsi Teori
 - a. Model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan *wordwall*
 - b. KBC
 - c. Pemahaman

- d. Minat belajar
- e. Aljabar
- 2. Penelitian terdahulu
- 3. Kerangka berpikir
- c) Bab III Metode Penelitian
 - 1. Pendekatan dan jenis penelitian
 - 2. Lokasi penelitian
 - 3. Variabel dan pengukuran
 - 4. populasi, teknik sampling, dan sampel
 - 5. Data dan sumber data
 - 6. Instrumen penelitian
 - 7. Teknik pengumpulan data
 - 8. Teknik analisis data
 - 9. Tahapan penelitian.
- d) Bab IV Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi data
 - 2. Pengujian hipotesis
- e) Bab V Pembahasan
 - 1. Pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* berbasis KBC berbantuan *wordwall* terhadap pemahaman siswa materi aljabar kelas VII MTs Darussalam Kademangan Blitar

2. Pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* berbasis KBC berbantuan *wordwall* terhadap minat belajar siswa materi aljabar kelas VII MTs Darussalam Kademangan Blitar
 3. Pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* berbasis KBC berbantuan *wordwall* terhadap pemahaman dan minat belajar siswa materi aljabar kelas VII MTs Darussalam Kademangan Blitar
- f) Bab VI Penutup
1. Kesimpulan
 2. Saran
3. Bagian akhir memuat isi berikut:
- a) Daftar pustaka
 - b) Lampiran
 - c) Daftar riwayat hidup